

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini produk pangan di Indonesia semakin berkembang. Hal tersebut dikarenakan permintaan konsumen semakin beragam, salah satu contohnya adalah produk *Cookies*. Menurut Agustina dan Astuti (2015), *cookies* adalah kue manis yang berukuran kecil-kecil yang dibuat dengan bahan dasar tepung terigu dan bahan tambahan lainnya yang membentuk suatu formula adonan, adonan dimasak dengan cara dipanggang sehingga memiliki sifat dan struktur tertentu. Salah satu jenis *cookies* yang digemari masyarakat adalah *nastar*. *Nastar* merupakan jenis kue yang terbuat dari tepung terigu, gula halus, margarin dan kuning telur yang diisi dengan selai buah nanas. (Ariyani, 2015).

Kue nastar berasal dari Belanda, kata *Nastar* berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Ananas/ nanas*” dan “*Taart/tart/pie*” yang kalau dijadikan satu berarti *Tart nanas*. Disebut *tart nanas* karena memang kue ini terinspirasi dari kue *pie* buatan orang Eropa yang biasanya diisi dengan buah *blueberry* dan apel. karena di Indonesia saat itu sulit untuk menemukan buah *blueberry* dan apel maka akhirnya dipilihlah buah nanas sebagai buah penggantinya. Tak seperti *pie* di Eropa sana yang berukuran besar, *nastar* ala Indonesia dimodifikasi sendiri dengan bentuk yang lebih kecil sehingga bisa dinikmati sebagai camilan sekali makan.

Klepon merupakan kue tradisional Indonesia yang banyak di jual di pasar. Kue klepon ini terbuat dari tepung beras yang berbentuk bulat kecil dan diisi dengan gula merah lalu direbus dengan air yang sudah mendidih. Klepon yang sudah matang lalu diberi parutan kelapa di atasnya, sehingga bentuk klepon ini tampak berbalur parutan kelapa.

Kue nastar ini banyak digemari oleh masyarakat dikarenakan memiliki rasa yang ideal antara manis dan gurih, serta teksturnya yang renyah. Kue nastar ini pada umumnya jarang dijual setiap hari, biasanya kue nastar jika dijual mendekati hari raya idul fitri.

Berdasarkan bentuknya kue nastar ini pada umumnya berbentuk bulat dan berwarna kuning kecoklatan, untuk mendapatkan variasi pada bentuknya penulis membuat kue nastar yang berbentuk menyerupai kue klepon.

Kue nastar klepon ini memiliki cita aroma yang berbeda dengan nastar pada umumnya, dikarenakan pada komposisi kue nastar klepon ini terdapat pasta pandan yang dapat menghasilkan aroma pandan pada kue nastar klepon. Selain itu yang membedakan dan menjadi ciri khas dari kue nastar klepon ini, yaitu bentuk dan warnanya yang menyerupai kue klepon,

Cara membuat kue nastar klepon ini tergolong mudah, serta kue nastar klepon ini memiliki daya simpan yang lumayan lama yaitu sekitar dua minggu dalam suhu ruang. Bentuk dari nastar klepon ini yang sangat unik dan membedakan dengan kue nastar pada umumnya sehingga cocok dijadikan usaha sampingan. Bisnis kue nastar klepon ini pastilah cepat terjual karena kue ini dapat dikonsumsi oleh seluruh kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa sehingga tidak sulit untuk memasarkan produk kue nastar klepon ini.

Melihat peluang pasar di pada saat ini maka usaha kue nastar klepon ini dapat didirikan di Kelurahan kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dikarenakan masih jarang sekali orang yang mengetahui dan menjual kue nastar klepon, Jadi kesempatan untuk menjual kue nastar klepon ini besar sekali peluangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi kue nastar klepon di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana kelayakan usaha kue nastar klepon berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI) di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran kue nastar klepon di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melaksanakan proses produksi kue nastar klepon di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha kue nastar klepon berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI) di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
3. Dapat menentukan pemasaran kue nastar klepon di Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk meraih peluang usaha.
2. Menciptakan variasi baru pada kue nastar
3. Menambah wawasan dan informasi mengenai kue nastar yang dapat dibentuk seperti kue klepon